

Pengaruh Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* Terhadap Pertumbuhan Aset

Aulia Frizqa Yanis^{1*}, Yulianto²

^{1,2}Universitas Pamulang

Email: auliafrizqayanis17@gmail.com^{1*}

Abstrak

Pertumbuhan aset yang sehat dianggap sebagai salah satu keberhasilan perusahaan. Diantara faktor internal yang mempengaruhi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi antara lain : pembayaran klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh pembayaran klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* secara simultan dan parsial terhadap pertumbuhan aset perusahaan asuransi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2021. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 9 perusahaan asuransi yang memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa annual report perusahaan asuransi. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan diuji menggunakan *eviews* 9. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel pembayaran klaim, hasil investasi dan hasil *underwriting* berpengaruh terhadap pertumbuhan aset. Secara parsial, pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset, hasil investasi berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan aset dan hasil *underwriting* berpengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Keyword: Hasil investasi, Hasil *underwriting*, Pembayaran klaim, Pertumbuhan aset

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, akan terjadi kemungkinan-kemungkinan yang tidak bisa diprediksi. Kemungkinan tersebut dapat menimbulkan keuntungan dan kerugian. Hal tersebut disebut dengan risiko, dimana risiko dapat terjadi karena beberapa faktor dalam kegiatan manusia ataupun bisa terjadi karena peristiwa alam. Beberapa cara untuk meminimalisir risiko tersebut adalah dengan cara menghindari risiko, mencegah terjadinya risiko dan mengalihkan risiko tersebut kepada pihak lainnya.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan berbagai ketidakpastian mengenai masa depan, banyak perusahaan-perusahaan yang memberikan penawaran mengenai pengalihan

risiko dimasa yang akan datang. Penawaran tersebut adalah asuransi, dimana asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko dengan cara mengalihkan risiko dari satu pihak ke pihak yang lainnya. Asuransi dapat memberikan proteksi secara financial untuk kehidupan seseorang dalam menghadapi risiko-risiko yang sifatnya tidak dapat diprediksi di masa yang akan datang.

Penyebaran virus covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi perusahaan. Pandemi covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai

investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal dan perlambatan kinerja industri. Asuransi merupakan salah satu sektor finansial yang terkena dampak langsung dengan adanya pandemi covid-19, antara lain pembayaran klaim semakin banyak, termasuk yang berhubungan dengan klaim kematian, Pendapatan premi mengalami penurunan, sehingga dana yang diinvestasikan juga mengalami penurunan, dan melemahnya daya beli masyarakat terhadap produk asuransi sehingga mengakibatkan hasil underwriting mengalami penurunan.

Berdasarkan berita dari Kompas.com, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan bahwa Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07 persen. Hal ini menyebabkan perekonomian Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan drastis karena perkembangan ekonomi di Indonesia mempunyai pergerakan yang kurang stabil. Perubahan yang terjadi dipengaruhi oleh adanya pandemi covid-19. Hal tersebut bersinggungan dengan pertumbuhan aset perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dimana aset perusahaan asuransi tetap mengalami pertumbuhan meskipun tidak secara signifikan.

Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh klien (tertanggung) kepada pihak asuransi (penanggung) dengan

tujuan untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian yang dialami berdasarkan perjanjian atau kontrak asuransi yang telah dibuat. Klaim merupakan beban yang ditimbulkan akibat adanya pengajuan hak yang dilakukan oleh pihak penanggung. Karena klaim merupakan beban, maka apabila terjadi nya klaim, maka akan mengurangi tingkat pertumbuhan aset perusahaan asuransi.

Menurut Zubaidah, dkk (2019), Semakin tinggi klaim yang diajukan oleh tertanggung, maka semakin besar pula dana yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi. Hal ini mengindikasikan bahwa biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi semakin besar. Besarnya biaya/beban yang dikeluarkan oleh perusahaan akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk berinvestasi dalam bentuk aset sehingga berdampak pada menurunnya pertumbuhan aset.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jajuli (2022) dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Klaim dan Hasil Investasi terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Unit Syariah menunjukkan bahwa klaim berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irma Yunita Sari, Dwi Irawati dan Mahendra Galih Prasaja (2020) dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan. Hasil

penelitian ini menunjukkan bahwa klaim tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Investasi merupakan penanaman atau penempatan aset, baik berupa harta maupun dana pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Menurut Erlin, dkk (2020:45), Investasi terdapat hubungan yang searah antara pendapatan dan pertumbuhan aset, dimana semakin besar pendapatan premi yang didapat perusahaan asuransi, maka semakin besar pula dana yang dapat diinvestasikan sehingga nantinya akan diperoleh hasil investasi yang besar. Hal ini juga berpengaruh terhadap besar kecilnya pertumbuhan aset.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Alien Lilavira dan Siti Zulaikha (2020) dalam jurnal nya yang berjudul Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset pada Perusahaan Asuransi Syariah Periode 2013-2017, Hasilnya menunjukkan bahwa hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novia Dwi Fatmawati Panjaitan dan Happy Sista Devy (2021) dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan aset.

Menurut Pahlevi, dkk (2022), Hasil *underwriting* adalah laba/rugi dari aktivitas utama asuransi yang didapat dari selisih pendapatan *underwriting* dan beban *underwriting*. *Underwriting* adalah proses tahap kualifikasi peserta asuransi yang dilakukan oleh pihak asuransi sebagai tolak ukur apakah calon tertanggung dapat diterima atau tidak. Proses *underwriting* akan mampu mendeteksi potensi-potensi risiko yang akan terjadi dan perusahaan akan mampu memperkirakan risiko yang dapat ditanggung perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Ria Triana dan Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020) dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil *Underwriting* terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi, Hasilnya menunjukkan bahwa hasil *underwriting* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irma Yunita Sari, Dwi Irawati dan Mahendra Galih Prasaja (2020) dalam jurnal nya yang berjudul Pengaruh Klaim, Hasil *Underwriting*, Investasi dan Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *underwriting* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang Pengaruh Pembayaran Klaim, Hasil Investasi Dan

Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021).

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan populasi dimana dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan asuransi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021. Menurut Sugiyono (2021) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dikarenakan adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat (*dependen*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset merupakan perubahan berupa peningkatan maupun penurunan total aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Triana, dkk (2020) “level perubahan setiap tahun atas jumlah total aktiva perusahaan yang disajikan dalam setiap laporan keuangan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan aset”.

Menurut Sugiyono (2021) variabel *independen* sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent* atau dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang

dapat memengaruhi variabel lain atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu: Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil Underwriting.

Klaim merupakan pengajuan hak berupa pertanggungan atas kerugian yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung. Klaim merupakan pengajuan dari klien untuk mendapatkan uang pertanggungan setelah melaksanakan kewajibannya terhadap pihak asuransi.

Investasi adalah sekumpulan dana dalam beberapa jenis aset selama periode waktu tertentu untuk menghasilkan pendapatan dan meningkatkan nilai investasi di masa depan (Mustaqim, 2014; dalam Purwaningrum dan Filianti, 2020). Hasil investasi merupakan hasil yang diperoleh perusahaan setelah mengelola dan menempatkan aset pada pasar modal atau sesuatu yang dapat memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilai nya di masa yang akan datang.

Hasil *Underwriting* merupakan selisih dari pendapatan premi dan beban klaim, beban komisi dan beban operasional lainnya. *Underwriting ratio* mengukur perbandingan antara hasil *underwriting* dengan pendapatan premi. Rasio ini menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang dapat diperoleh serta dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari usahanya.

Tabel 1. Rincian Rumus Tiap Variabel

Nama Variabel	Peneliti	Rumus
Pertumbuhan Aset	Zubaidah Nasution, Evi Sistiyanini (2019)	Aset $t - 1$ Ase $t-1$
Pembayaran Klaim	Zubaidah Nasution, Evi Sistiyanini (2019)	Total Klaim yang diperoleh dari Laporan Keuangan
Hasil Investasi	Zubaidah Nasution, Evi Sistiyanini (2019)	Hasil Investasi (Investasi $t - 1$ Investasi $t-1$) / 2
Hasil Underwriting	Ni Kadek Ria Triana, Gusti Ayu Ketut Rencana Sari Dewi (2020)	Pendapatan Underwriting – Beban Underwriting

Menurut Sugiyono (2021) analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik dengan menggunakan aplikasi *e-views (econometric views)* versi 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Dekriptif

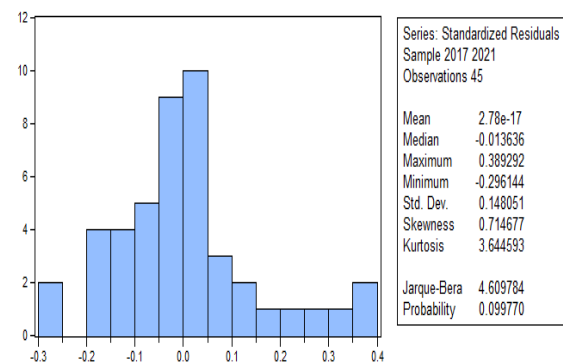
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.066889	368934.4	862680.4	167810.7
Median	0.040000	254646.0	533518.0	134430.0
Maximum	0.570000	1036790.	2880000.	437157.0
Minimum	-0.260000	89511.00	98670.00	17131.00
Std. Dev.	0.165486	263322.3	842402.5	126265.2

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji normalitas yang disajikan pada gambar 1, maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitasnya 0.099770 yang mana

lebih besar dari 0.05, sehingga data dinyatakan terdistribusi normal.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

X1	1.000000	0.539293	0.807149
X2	0.539293	1.000000	0.687458
X3	0.807149	0.687458	1.000000

Berdasarkan tabel 3 diatas, menunjukkan nilai matriks korelasi antara X1, X2 dan X3 dimana korelasi nya < 0.9 yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.361956	Prob. F(9,35)	0.2424
Obs*R-squared	11.67203	Prob. Chi-Square(9)	0.2324
Scaled explained SS	12.81203	Prob. Chi-Square(9)	0.1713

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai probabilitas *chi-square* nya $0.2324 > 0.05$ sehingga tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	0.586489	Prob. F(2,39)	0.5611
Obs*R-squared	1.313917	Prob. Chi-Square(2)	0.5184

Dari tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas Obs *R-squared adalah $0.5184 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam variabel penelitian ini tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Regresi Data Panel

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Data Panel CEM

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.104943	0.040599	2.584868	0.0134
X1	8.35E-08	1.49E-07	0.560894	0.5779
X2	9.91E-08	3.78E-08	2.619942	0.0123
X3	-9.20E-07	3.60E-07	-2.555175	0.0144

Berdasarkan tabel 6 diatas, analisis regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$= 0.104943 + 8.35 X_1 + 9.91 X_2 - 9.20 X_3 + 0.04099$$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

R-squared	0.199615	Mean dependent var	0.066889
Adjusted R-squared	0.141051	S.D. dependent var	0.165486
S.E. of regression	0.153371	Akaike info criterion	-0.827220
Sum squared resid	0.964435	Schwarz criterion	-0.666628
Log likelihood	22.61246	Hannan-Quinn criter.	-0.767353
F-statistic	3.408458	Durbin-Watson stat	2.178339
Prob(F-statistic)	0.026296		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas terlihat bahwa nilai prob. Sebesar 0.026296 lebih kecil dari 0.05 artinya H_1 diterima atau Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.104943	0.040599	2.584868	0.0134
X1	8.35E-08	1.49E-07	0.560894	0.5779
X2	9.91E-08	3.78E-08	2.619942	0.0123
X3	-9.20E-07	3.60E-07	-2.555175	0.0144

Telah diketahui data sebagai berikut:

1. Pembayaran klaim memiliki nilai prob. Sebesar 0.5779 lebih besar dari 0.05 artinya H_2 ditolak atau pembayaran klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset.

2. Hasil investasi memiliki nilai prob. 0.0123 lebih kecil dari 0.05 artinya H_3 diterima atau hasil investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan aset.
3. Hasil *Underwriting* memiliki prob. 0.0144 lebih kecil dari 0.05 artinya H_4 diterima atau hasil *underwriting* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan aset.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.1996
Adjusted R-squared	0.1410
S.E. of regression	0.1533
Sum squared resid	0.9644
Log likelihood	22.612
F-statistic	3.4084
Prob(F-statistic)	0.0262

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi atau *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.141051. Artinya 14.10% variasi dari Pertumbuhan Aset dijelaskan oleh Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting*. Sedangkan sisanya 85.9% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil dari uji simultan, diketahui nilai probabilitas sebesar 0.026296 lebih kecil dari 0.05, sehingga H_1 diterima yang artinya Pembayaran Klaim, Hasil Investasi dan Hasil *Underwriting* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Pertumbuhan Aset.

2. Berdasarkan hasil Uji Hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa Pembayaran Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.5779 lebih besar dari 0.05 artinya H_2 ditolak atau Pembayaran Klaim tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.
3. Berdasarkan hasil Uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa Hasil Investasi berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0123 lebih kecil dari 0.05 artinya H_3 diterima atau Hasil Investasi berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.
4. Berdasarkan hasil Uji hipotesis diperoleh kesimpulan bahwa Hasil *Underwriting* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai probabilitas sebesar 0.0144 lebih kecil dari 0.05 artinya H_4 diterima atau Hasil *Underwriting* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih untuk Bapak Yulianto, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang

sudah banyak membantu dalam penulisan jurnal ini, dan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jajuli. (2022). Pengaruh Pendapatan Kontribusi, Klaim dan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan PT Asuransi Allianz Life Unit Syariah. *Jurnal Syar'Insurance (SIJAS)* .
- Nasution, Z., & Sistiyarini, E. (2019). Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* .
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (edisi ke 2). Bandung: Alfabeta.
- Triana, N. K., & Dewi, G. A. (2020). Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Investasi, Pertumbuhan Modal dan Hasil Underwriting Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, Vo. 10 No.3 .
- Yunitasari, I., & Prasaja, M. G. (2020). Pengaruh Klaim, Hasil Underwriting, Investasi dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2012-2017). *Jurnal Manajemen Keuangan, Pemasaran, SDM dan Operasi* .
- Nasution, Z., & Sistiyarini, E. (2019). *Determinan Pertumbuhan Aset Asuransi Syariah di Indonesia. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.